

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Dalam pembelajaran, persaingan antar siswa sering terjadi akibat model kompetisi yang diterapkan di dalam kelas. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Siswa adalah sebagai subjek dalam pendidikan (Djamarah, 2010). Karena itu, inti proses pembelajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu pengajaran.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, dimana siswa menerima bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa dan mengarahkan siswa, mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan Slameto (2003).

Menurut Arsyad (2011), belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas.

Banyak Sekolah telah menerapkan pemakaian media dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar. Namun penggunaan media tersebut hanya pada sebatas pada media yang sederhana seperti penggunaan Media Gambar atau skema sederhana seperti Peta Konsep dan penggunaan media tersebut hanya

sebatas apabila diperlukan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran seperti ini hanya saat kegiatan diskusi atau dalam kerja kelompok.

Maka untuk mencapai pengajaran yang baik guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan Media pengajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan. Terlebih dalam pembelajaran biologi sebagai ilmu sains harus membutuhkan media karena selalu dilengkapi dengan gambar – gambar suatu sistem dan sebagainya. Hal ini akan menambah keterkaiatan siswa dalam proses pembelajaran biologi sebagai ilmu sains. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah (lecture method) monoton masih cukup populer dikalangan guru dalam proses pembelajarannya.

Cara mengajar dengan menggunakan media audio visual merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau uraian tentang satu pokok persoalan. Media audio visual semakin lama semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian, berita yang bersifat penting) maupun fiktif (bentuk cerita) bisa bersifat informasi, edukatif maupun intruksional. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar menggunakan sarana media audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran. Media audio visual membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan.

Penelitian tentang penggunaan media audio visual sebagai sumber belajar yang sudah dilakukan pada umumnya bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan hasil belajar berupa penguasaan konsep siswa, yang dilakukan oleh Pandu Prabowo (2010), bahwa penggunaan media media audio visual lebih efektif daripada hasil belajar siswa yang menggunakan media peta konsep.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 7 Medan diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang sering digunakan adalah metode pembelajaran konvensional, seperti metode ceramah, dan praktikum. Guru biologi di sekolah tersebut cenderung mempertahankan tradisi mengajar yang monoton yaitu dengan

ceramah . Metode ceramah kadang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa cenderung bosan dan malas. Untuk itu perlu diadakan mengajar lain untuk meningkatkan belajar siswa. Metode seperti ini kurang efektif, hal tersebut juga terbukti berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran biologi di kelas X adalah 70. Diketahui pada tahun pembelajaran sebelumnya (2011/2012) sekitar 60 % siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran biologi dan sekitar 40% tidak mencapai kriteria tersebut.. Untuk meningkatkan rata-rata nilai siswa dan keaktifan siswa dalam proses belajar maka perlu diadakan perubahan-perubahan dalam perencanaan pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik untuk mempelajari biologi.

Sardiman, Riduwan (2006), mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Lebih lanjut Riduwan (2006), mengatakan motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah lakunya yang lebih baik dan sebelumnya sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Penelitian ini penting dilaksanakan demi meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem, mengingat kesulitan dan kurang pemanfaatan media oleh guru serta hasil belajar siswa yang rendah. Maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian tentang : **“Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Ekosistem Di Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Motivasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi ekosistem yang masih rendah.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa cenderung lebih banyak menerima informasi dari guru.
3. Penggunaan media audio visual yang kurang bervariasi dan masih monoton.
4. Belum digunakan media audio visual sebagai media di sekolah SMA Negeri 7 Medan.
5. Hasil belajar masih rendah.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Media yang digunakan adalah Media audio visual dan Media Charta.
2. Materi yang diajarkan adalah Ekosistem.
3. Hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang dibelajarkan dengan Media audio visual pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013?
2. Adakah pengaruh hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang dibelajarkan dengan Media audio visual pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013?
3. Adakah pengaruh hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang dibelajarkan dengan Media Charta pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013?

4. Adakah pengaruh hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang dibelajarkan dengan Media Charta pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013?
5. Adakah pengaruh interaksi media pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Media audio visual pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Charta pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan Media Charta pada materi pokok Ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2012/ 2013.
4. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dan media charta pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 medan tahun pembelajaran 2012/ 2013.
5. Untuk mengetahui pengaruh interaksi media pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 7 medan tahun pembelajaran 2012/ 2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman calon guru dan guru bidang studi biologi tentang apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi siswa dapat memberikan nuansa baru dalam belajar khususnya ketika belajar biologi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan dapat meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem.
3. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa mudah memahami pelajaran Biologi.
4. Menjadi bahan perbandingan atau masukan bagi peneliti yang mau meneliti hal yang sejalan dengan penelitian ini.

